

NAMA : ROFIDAH
KELAS : INDRALAYA
NIM : 06031282227055
MK : PENGELOLAAN KELAS DIGITAL

KONSEP PENDEKATAN YANG DI GUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL

1. CYBERGOGY

a. Konsep

Menurut Daud, Teck, Ghani , & Ramli (2019) cybergogy adalah suatu metode pendidikan di era globalisasi melalui pemberdayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak terbatas dari ruang, waktu, budaya dan negara. Jadi, kesimpulannya cybergogy adalah suatu metode pendidikan di era digitalisasi pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk kemajuan kognitif, emosional, dan sosial siswa guna menciptakan pembelajaran online yang terlibat.

b. Ciri-ciri utama

- Landasan Teknologi : Cybergogy sangat bergantung pada teknologi digital seperti komputer, internet , dan berbagai aplikasi pembelajaran daring .
- Fokus pada Pembelajar : Model ini menganggap pembelajar sebagai pusat pembelajaran Siswa yang diajarkan untuk bersikap proaktif , imajinatif , dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran diharapkan .
- Lingkungan Belajar Interaktif: Cybergogy menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif, di mana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran, sesama peserta didik, dan juga dengan pengajar.
- Pembelajaran yang dipersonalisasi : Setiap pelajar memiliki pendekatan unik terhadap pembelajaran Cybergogy memungkinkan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat setiap individu .

c. Karakteristik

- Interaktivitas: Cybergogy memfasilitasi komunikasi aktif komunikasiantara siswa, guru, dan pembelajar melalui alat digital seperti forum daring , lingkungan belajar interaktif , dan simulasi.antara siswa, guru, dan peserta didik melalui alat-alat digital seperti forum daring , lingkungan belajar interaktif , dan simulasi.
- Personalisasi : adalah penggunaan menggunakanteknologi untuk menyesuaikan hasil pembelajaran dengan kebutuhan unik dan kecepatan belajar setiap siswa .teknologi untuk menyesuaikan hasil pembelajarankebutuhan unik dan kecepatan belajar setiap siswa .
- Kolaborasi: Memfasilitasi kerja sama antara siswa melalui alat kolaboratif seperti wikis, grup diskusi, dan proyek berbasis tim yang dilakukan secara virtual.

- **Fleksibilitas:** Menyediakan akses untuk materi dan sumber daya pendidikan materi dan sumber daya dari banyak lokasi dan waktu, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel. banyak lokasi, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel.
- **Multimedia:** Memanfaatkan berbagai media format format, seperti animasi, video, dan grafik, untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman. seperti animasi, video, dan grafik, untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman.
- **Gamifikasi:** Memanfaatkan elemen permainan elemen untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Contoh penerapan

konferensi video

konferensi adalah video sejenis teknologi yang mungkin dapat digunakan untuk berkomunikasi antara dua orang, atau lebih, menggunakan layar, kamera, dan ruang obrolan yang digunakan untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih, menggunakan layar, kamera, dan ruang obrolan yang berkomunikasi menggunakan internet. Melalui konferensi konferensi video, kita dapat terhubung dengan lebih banyak orang. Dari satu orang, tidak seorang pun boleh tetap berada di area yang sama. Memanfaatkan konferensi konferensi video di dalam dunia pendidikan dapat mengurangi waktu tunggu dan biaya. pendidikan dapat mengurangi waktu tunggu dan biaya. Proses proses pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, membuat proses pembelajaran lebih fleksibel dan lokasi mana pun, membuat proses pembelajaran lebih fleksibel dan efisien. Penggunaan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi semakin meluas, kecuali dari teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang pesat, kecuali di konferensi video, yang mengakibatkan di dalam munculnya beberapa aplikasi seperti Zoom Cloud dan Google Meet. munculnya beberapa aplikasi seperti Zoom Cloud dan Google Meet. Pertemuan, dan masih banyak akan ada lebih banyak lagi. Ada ada aplikasi lain, termasuk satu untuk konferensi video mirip dengan: ***Google Meet*** adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google dan dapat diakses secara gratis. Selain itu, dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas di atas rata-rata (Ikhwan, 2020). Jadi, Zoom Cloud Meeting dan Google Meet dapat digunakan sebagai solusi pembelajaran secara tatap muka (online) dengan siswa dalam bentuk video konferensi.

e. Link artikel

<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/download/554/422/>

2. PEERAGOGY

a. Konsep

(Chan et al., 2019). Peeragogy sebagai pembelajaran aktif dengan orang lain. Pembelajaran ini fokus pada pembelajaran kolaboratif. Strategi Peeragogy yang berbasis kolaboratif diharapkan mampu menjadi sebuah strategi dalam penyelesaian tugas mahasiswa khususnya penulisan artikel. Peeragogy, sebagai sebuah konsep, mengacu pada pembelajaran kolaboratif yang menekankan pembelajaran siswa-guru yang menekankan pembelajaran siswa-guru dan menekankan pembelajaran bersama dan menekankan pembelajaran bersama.

b. Ciri-ciri utama

- Kesejawatan: Aspek Aspek pertama dari peeragogy adalah interaksi interpersonal interaksi interpersonal antara teman sebaya. teman sejawat. Mereka terus-menerus bertukar perspektif, pengalaman, dan pengetahuan.
- Kolaborasi: Siswa bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek. Mereka dengan bersemangat pergi tidur dan belajardan belajar satu sama lain.dari satu sama lain.
- Pembelajaran Aktif : Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mereka juga berpartisipasi aktif dalam juga proses pembelajaran .aktif dalam proses pembelajaran .
- Instruksi dalam Konstruksi: Pengetahuan dibangun secara kolaboratif melalui media sosial interaksi dan pengalaman.
- Fokus pada Proses : Peeragogy lebih menekankan pada proses pembelajaran daripada hasil akhir .penekanan pada proses pembelajaran daripada hasil akhir.
- Pembelajaran Berbasis Masalah: Masalah yang aplikasi dengan kehidupan dalam sehari-hari is digunakan sebagai dasar pengajaran .

c. Karakteristik Peeragogy

- Kolaborasi: Mengutamakan kerja sama antar siswa dalam merancang, mengelola, dan menilai pengalaman belajar mereka sendiri.
- Pembelajaran Berdasarkan Konteks: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam konteks yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, seringkali melalui pemecahan masalah nyata atau studi kasus dunia nyata.
- Pemberdayaan: Mengajak siswa untuk aktif berperan dalam proses pengajaran dan pembelajaran, baik sebagai pengajar maupun sebagai peserta didik.
- Keterlibatan Sosial: Memanfaatkan interaksi sosial dan komunitas sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, dengan memfasilitasi diskusi, umpan balik, dan dukungan antar peserta.
- Refleksi Bersama: Mendorong siswa untuk secara kolektif merefleksikan proses belajar mereka, berbagi pengalaman, dan menilai kemajuan mereka bersama.
- Fleksibilitas: Menyediakan struktur yang adaptif dan fleksibel, yang memungkinkan kelompok untuk menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan dinamika mereka.

d. Contoh penerapan

Diskusi Pada proses pelaksanaannya diawali dengan memberikan penjelasan singkat oleh pemateri terkait materi tenses. Setelah pemateri menjelaskan materi tentang tenses, maka dilakukanlah diskusi tentang materi tenses yang telah dijelaskan oleh

pemateri. Dalam diskusi, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk saling bertukar pendapat, ide, dan pemahaman mereka tentang materi tenses tersebut. Dengan itu, diskusi juga dapat membantu mahasiswa untuk menemukan solusi atas kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami materi. Dalam diskusi ini pemateri menggunakan metode pembelajaran kooperatif, Metode ini memungkinkan para mahasiswa untuk belajar dalam kelompok dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas dan masalah-masalah tertentu. Para mahasiswa belajar dari satu sama lain dan membantu satu sama lain memahami materi dengan lebih baik. Selain itu juga menggunakan metode Instruksi langsung, Metode ini melibatkan pengajaran yang langsung dari pemateri kepada

e. Link peeragogy

[https://www.researchgate.net/publication/373099808 Penerapan Konsep Peeragogy dalam Pembelajaran Tenses pada English Meeting Club Program Studi Tadris Bahasa Inggris](https://www.researchgate.net/publication/373099808_Penerapan_Konsep_Peeragogy_dalam_Pembelajaran_Tenses_pada_English_Meeting_Club_Program_Studi_Tadris_Bahasa_Ingggris)

3. HEUTAGOGY

a. Konsep